

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil perkebunan sangatlah berkembang pesat di Negara Indonesia ini, terdapat beberapa perusahaan yang mengolah hasil perkebunan misalnya pengolahan teh, buah kakao, kopi atau hasil yang lainnya. Kakao merupakan tanaman tahunan yang dapat berproduksi setelah mencapai umur 3-4 tahun setelah tanam, selain diproduksi dalam bentuk buah segar buah ini juga dapat diolah terlebih dahulu untuk meningkatkan nilai jualnya. Produksi buah kakao ini banyak diterapkan oleh beberapa perusahaan untuk diolah menjadi minuman atau menjadi cokelat, seperti halnya yang diolah oleh salah satu perusahaan di Blitar. PT. Kampung Coklat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengolahan buah kakao.

PT. Kampung Coklat merupakan sebuah tempat wisata edukasi yang berlokasi di Kabupaten Blitar, dalam wisata ini juga menyediakan berbagai fasilitas seperti paket edukasi, kebun pembibitan kakao, *cooking class*, *meeting room*, kantin, prasmanan, *live music*, musholla, wahana permainan anak, terapi ikan, dan galeri cokelat sebagai tempat pusat pembelian oleh-oleh produk cokelat. Masyarakat mengenal PT. Kampung Coklat dengan sebutan “Kampoeng Coklat”. Produk unggulan kampung coklat ini yaitu hasil olahan buah kakao menjadi coklat dengan beberapa varian rasa, seperti : *original*, *milk*, *crispy*, *apple*, *orange*, *white chocolate*, dan *dark chocolate*.

Cokelat yang diolah oleh kampung coklat telah berstandar operasional perusahaan (SOP), maksud dari SOP yaitu dapat dilihat dari kebersihan dan kualitas bahan baku yang dipilih untuk menjaga rasa dari cokelat yang diproduksi oleh Kampung Coklat. Proses produksi di Kampung Coklat ini sudah termanajemen, hal ini dapat diketahui dengan metode manajemen yang digunakan perusahaan ini yaitu dengan PDCA. Metode ini dapat menetapkan serta mengurutkan proses produksi dari bahan mentah sampai produk jadi, menentukan

proses pemberian perintah untuk mulai melaksanakan proses produksi, hingga mengetahui kendala selama proses produksi dan mendorong terkoordinasinya seluruh perencanaan proses produksi yang ada di PT Kampung Coklat Blitar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan. Selain itu, melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
5. Untuk mengetahui proses produksi coklat curah *orange* di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa dapat memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Dapat mengetahui proses produksi coklat curah *orange* di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Manajemen Agribisnis. Praktek Kerja Lapang (PKL) tersebut dilaksanakan mulai tanggal 27 Februari sampai dengan 22 April 2019.

1.4 Metode Pelaksaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat menggunakan metode antara lain :

1. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari proses pengolahan bahan hingga pengemasan sekunder.

2. Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

3. Observasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.